
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET PADA PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAR

Muhammad Rapii^a, Reza Harpiana^b

Universitas Hamzanwadi

Email : mrapii166@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that cause bad credit. The independent variables used in this study include Character, capacity, capital, collateral, and conditation, while the dependent variable used in this study is bad credit. The research sampling method used incidental sampling. Data collection techniques using questionnaires, documentation and interviews. To use research instruments by using validity and reliability tests. The data analysis technique used, descriptive analysis, feasibility test, namely normality test, multicollinearity and linearity test. In addition, to measure the influence of research variables, namely by using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) there is a positive effect of character on bad loans. This is evidenced by the value of t arithmetic $< t$ table ($4.591 < 2.009$), (2) there is a positive effect of capacity on bad loans. This is evidenced by the value of t arithmetic $> t$ table ($5.708 > 2.009$), (3) there is a positive effect of capital on bad loans. This is evidenced by the value of t arithmetic $> t$ table ($4.154 > 2.009$), (4) there is a negative effect of collateral on bad loans. This is evidenced by the value of t count $< t$ table ($-2.28 < -2.009$), (5) there is a positive effect of conditation on bad loans. This is evidenced by the value of t count $< t$ table ($2,700 < 2,009$), (6) there is a positive effect of character, capacity, capital, collateral, conditation on bad loans. This is evidenced by the calculated F value $> F$ table ($23.384 > 2.40$)

Keywords: *character, capacity, capital, collateral, conditation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kredit macet. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *conditition*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredit macet. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling insidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Untuk menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan, analisis deskriptif, uji kelayakan, yaitu uji normalitas, multikoleniaritas dan uji linearitas. Selain itu untuk mengukur pengaruh variabel penelitian yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif *character* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($4,591 < 2,009$), (2) terdapat pengaruh positif *capacity* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,708 > 2,009$), (3) terdapat pengaruh positif *capital* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,154 > 2,009$), (4) terdapat pengaruh negatif *collateral* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-2,28 < -2,009$), (5) terdapat pengaruh positif *conditition* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($2,700 < 2,009$), (6) terdapat pengaruh positif *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *conditition* terhadap kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($23,384 > 2,40$)

Kata kunci: *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *conditition*

PENDAHULUAN

Permodalan Nasinoal Madani (PNM) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan bagi perempuan pesjahtera pelaku usaha ultra mikro. Salah satu dari kegiatan PNM Mekar adalah mengembangkan dari memberi modal kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan pinjaman untuk tambahan modal usaha dengan prosedur dan persyaratan yang sangat mudah untuk mendapatkan pinjaman.

PNM melakukan pengelolaan dana untuk diberikan pinjaman kepada masyarakat yang memiliki usaha atau keperluan pribadi yang disalurkan berbentuk kredit. Ciri umum yang melekat dalam masyarakat pedesaan adalah permodalan yang masih lemah. Kekurangan modal ini membatasi ruang gerak aktivitas usaha yang dilakukan masyarakat desa yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan. Memiliki dana yang terbatas dan sumber dana dari luar yang sulit diperoleh membuat masyarakat desa mengalami kesulitan dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya.

PNM memprioritaskan pinjaman kepada pengusaha kecil dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan produksi guna untuk mencapai kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik lagi, karena pengusaha kecil merupakan salah satu bagian dari struktur ekonomi yang

mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sebelum fasilitas diberikan, pihak PNM harus merasa yakin bahwa pinjaman yang diberikan harus benar-benar kembali, keyakinan tersebut diberikan sebelum pinjaman diberikan kepada nasabah.

Pemberian kredit, pihak PNM wajib memiliki keyakinan terhadap debitur dalam memberikan pinjaman atas dasar kepercayaan, keyakinan, kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan pinjaman atau kredit, pihak PNM harus melakukan penilaian yang cermat dan seksama terhadap karakter, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha yang dimiliki debitur.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI) menggolongkan kualitas kredit yaitu: (1) lancar (*pas*) artinya kredit yang disalurkan tidak mengalami masalah; (2) dalam perhatian khusus (*special mention*) artinya kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh perhatian; (3) Kurang lancar (*substandard*) artinya apabila kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah mampu membayarnya; (4) diragukan (*doubtful*) yaitu kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan; dan (5) macet (*loss*) apabila nasabah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan

Persoalan kredit macet selalu menjadi berita dan persoalan dalam dunia perbankan. Keberadaan kredit macet menjadi penyakit dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia, karena bank mempunyai peranan penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara, karena kredit yang diberikan secara selektif dan terarah oleh bank kepada nasabah dapat menunjang terlaksananya pembangunan sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, kredit yang diberikan oleh bank sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun khusus untuk sektor tertentu.

Salah satu resiko yang dihadapi oleh pihak PNM dalam menjalankan usahanya adalah resiko kredit. resiko kredit adalah resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan debitur dalam memberikan kredit masih sangat dominan karena kegiatan bank maupun kreditur lainnya adalah dalam kredit yang bermasalah atau kredit yang macet sehingga pihak PNM gagal dalam memberikan pinjaman. Penyebab terjadinya kredit macet adalah dikarenakan usaha debitur mengalami kegagalan dan kebangkrutan serta karakter debiturnya kurang baik yaitu kesalahan dalam penggunaan kredit. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan, timbulnya kredit macet pada dunia perbankan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena adanya unsur kesengajaan, melanggar kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Adanya kredit macet terlalu banyak akan menimbulkan kerugian yang besar dan kerugian ini akan menghambat operasi perusahaan.

Kondisi perekonomian yang ditemukan peneliti di Desa Tumbuh Mulya kecamatan Suralaga mengalami kesulitan dalam ekonomi. Sebagian besar mata pecaharian masyarakat Desa Tumbuh Mulya sebagai petani dan pedagang. Sehingga masyarakat meminjam modal untuk

mengembangkan usaha dan untuk meningkatkan perekonomian dengan meminjam modal di PNM Mekar BUMN. Adapun kendala masyarakat dalam mengembaikan pinjaman ke pihak PNM yaitu kebanyakan masyarakat menggunakan pinjaman untuk keperluan pribadi yang seharusnya digunakan untuk usaha. Sehingga angsuran tidak bisa dibayar atau mengalami kredit macet. Dan pihak PNM sulit untuk menagih hutang kepada debitur. Debitur yang sengaja tidak membayar hutang atau angsuran kredit maupun tidak menepati batas waktu pengembalian hutang.

Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet di PNM Mekar BUMN dari hasil informasi yang didapat bahwa terdapat beberapa masyarakat mengalami kredit macet banyak masyarakat mengalami kendala pembayaran yang sudah ditentukan oleh pihak kreditur. Kendala tersebut yaitu karakter, capacity, capital, collateral dan condition, akibatnya pihak kreditur mengalami masalah dalam menyelesaikan kredit macet. Faktor penyebab timbulnya kredit bermasalah, yaitu pihak debitur adanya unsur kesengajaan untuk tidak membayar utang sehingga kredit mengalami masalah dan pihak kreditur tidak teliti dalam memberikan pinjaman sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya atau salah dalam melakukan perhitungan.

Masalah kredit dalam dunia perbankan semakin luas walaupun sudah ditetapkan prosedur maupun syarat-syarat dalam pemberian kredit tapi tetap saja mengalami kredit bermasalah maupun kredit macet, dalam dunia perbankan salah satu syarat dalam pemberian kredit adalah dimana nasabah atau debitur yang meminjam uang atau modal kepada kreditur harus ada jaminan agar kredit bermasalah atau kredit macet dapat diatasi dan pihak kreditur tidak mengalami kerugian saat memberikan kredit kepada nasabah yang tidak bisa membayar utangnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. *Ex post facto* merupakan sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi (Widarto, 2013: 3). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan angket (Sugiyono, 2010). Pengujian instrument menggunakan uji validitas yaitu suatu alat digunakan untuk mengukur instrument penelitian yang menunjukkan keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner (Suryani, 2015). Sedangkan untuk menguji kehandalan atau sejauhmana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbed apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama maka digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Butir pernyataan dikatakan

reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengukuran kehandalan butir pernyataan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar jawaban pada butir pernyataan yang sama. (Suryani, 2015)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variable independen character, capacity, capital, collateral, dan condition terhadap variable dependen kredit macet maka digunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel kredit macet di hubungkan dengan variabel character, capacity, capital collateral, dan condition. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

- (1) Nilai $a = -4,395$ adalah nilai konstanta yang artinya ketika variable character, capacity, capital collateral, dan condition dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel kredit macet adalah sebesar $-4,395$.
- (2) Nilai $b_1 = -0,494$ adalah nilai koefisien regresi dari variable character jika variable *character* naik satu satuan maka kredit macet akan berpengaruh sebesar $-0,494$ dengan asumsi bahwa variable capacity, capital, collateral dan condition konstan atau tidak mengalami perubahan.
- (3) Nilai $b_2 = 0,464$ adalah nilai koefisien regresi dari variable capacity, jika variable capacity naik satu satuan maka kredit macet akan berpengaruh sebesar $0,464$ dengan asumsi bahwa variable character, capital, collateral dan condition konstan atau tidak mengalami perubahan.
- (4) Nilai $b_3 = 0,267$ adalah nilai koefisien regresi dari variable capital, jika variable capital meningkat naik satu satuan maka kredit macet akan berpengaruh sebesar $0,267$ dengan asumsi bahwa variable character, capacity, collateral dan condition konstan atau tidak mengalami perubahan.
- (5) Nilai $b_4 = -0,427$ adalah nilai koefisien regresi dari variable collateral, jika variable collateral naik satu satuan maka kredit macet akan berpengaruh sebesar $-0,427$ dengan asumsi bahwa variable character, capacity, capital dan condition konstan atau tidak mengalami perubahan.
- (6) Nilai $b_5 = 0,113$ adalah nilai koefisien regresi dari variable condition, jika variable *condition* naik satu satuan maka kredit macet akan berpengaruh sebesar $0,113$ dengan asumsi bahwa variable character, capacity, capital dan collateral konstan atau tidak mengalami perubahan.

Adapun pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ringkasan nilai koefisien dan probabilitas $X_1, X_2, X_3, \text{ dan } X_4$

Nilai variable	B	Std. error	t hitung	t tabel	Sig.
Konstanta	-4,395	2,850	-1,542	-2,009	0,129
character	0,494	0,108	4,591	2,009	0,000
capacity	0,464	0,081	5,708	2,009	0,000
capital	0,267	0,064	4,154	2,009	0,000
collateral	-0,427	0,192	-2,228	-2,009	0,031
conditionation	0,133	0,049	2,700	2,009	0,009
Koefisien korelasi (R)	0,823 (a)	Variabel independen: character, capacity, capital, collateral, conditionation			
Koefisien determinasi (R ²)	= 0,667	Variabel dependen : kredit macet			
Adjusted (R ²)	= 0,644				
F hitung	= 23,384				
F tabel	= 2,40				
Sig. F	= 0,000 (a)				

Sumber data: diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas variable character diperoleh hasil 4,591 t hitung < t table yaitu (4,591 < 2,009) dan nilai probabilitas (0,000 < 0,05) artinya secara parsial ada pengaruh signifikan positif antara character dengan kredit macet. Variabel capacity hasil t hitung > t table yaitu (5,708 > 2,009) dan nilai probabilitas (0,000 < 0,05) artinya secara parsial ada pengaruh signifikan positif antara capacity dengan kredit macet. Variabel capital hasil t hitung > t table yaitu (4,154 > 2,009) dan nilai probabilitas (0,000 < 0,05) artinya secara parsial ada pengaruh signifikan positif antara capital dengan kredit macet, variable collateral hasil t hitung < t table yaitu (-2,228 < -2,009) dan nilai probabilitas (0,031 < 0,05) artinya secara parsial ada pengaruh signifikan negative antara variabel collateral dengan kredit macet. Variable conditionation hasil t hitung < t table yaitu (2,700 < -2,009) dan nilai probabilitas (0,009 < 0,05) artinya secara parsial ada pengaruh signifikan negative antara variabel conditionation dengan kredit macet.

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas diperoleh hasil F hitung > F tabel (23,384 > 2,40) artinya ada pengaruh secara signifikan antara character, capacity, capital, collateral, conditionation.

2. Analisis Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,677. Nilai R Square 0,677 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,823 \times 0,823 = 0,677$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,677 atau sama dengan 67,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4) dan *conditionation* (X5) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kredit macet (Y), sebesar 67,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 67,7 = 32,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Besarnya pengaruh variabel lain disebut juga sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error tersebut kita dapat menggunakan rumus $e = 1 - R^2$. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square ini umumnya berkisar antara 0-1. Namun demikian, jika dalam sebuah penelitian kita jumpai R Square bernilai minus atau negatif (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka ini artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) semakin lemah. Sebaliknya jika nilai R Square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan adalah berdistribusi normal, tidak mengandung gejala multikoleniaritas dan normalitas dan heterokedastisitas. Sehingga diketahui bahwa character, capacity, capital, collateral, conditation secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Ihsan, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debitur yaitu karakter debitur, kapasitas kondisi ekonomi, dan agunan debitur terhadap kredit ber masalah pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Bontang. Penelitian ini dilakukan di kota Bontang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei lapangan dengan menggunakan kuesioner terhadap 32 responden pada setatus debitur bermasalah. Pengambilan sampel menggunakan metode cencus. Data analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dalam analisis statistik dengan bantuan program SPSS ver.20. hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel karakter berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *non performing lan* (Y), kapasitas (X2), pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap *non performing loan* (Y), variabel kondisi ekonomi (X3) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (*non performing loans / Y*), dan variabel agunan (X4) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (*non performing loans*).

KESIMPULAN

Variabel character memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung untuk variabel character sebesar $4,542 > 2,009$ (t hitung > t tabel). Variabel capacity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung untuk variabel capacity sebesar $5,708 > 2,009$ (t hitung > t tabel). variabel capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung untuk variabel capital sebesar $4,154 > 2,009$ (t hitung > t tabel). Variabel collateral memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung untuk variabel *collateral* sebesar $-2,228 > -2,009$ (t hitung > t tabel) dan variabel conditation memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini

E-ISSN: 2827-7961 (Online) / P-ISSN: 2827-8143 (print)

ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung untuk variabel sebesar $2,700 > 2,009$ (t hitung > t tabel). Secara simultan variabel character, capacity, capital, collateral, condition memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kredit macet. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji f hitung lebih besar dari f tabel, yakni sebesar $23,384 > 2,40$

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S. M. (2020). *Manajemen Kredit: Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2017). *Metode Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Dahlan, S. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. EDII. Jakarta: LPEE UI
- Danang, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Hendriyadi, S. &. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hermanto. (2006). Faktor-Faktor Kredit Macet Pada PD.BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang. In *Tugas Akhir*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bidang*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Terori Dan Aplikasi Dengan Spss*”. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.